

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ketinggian tempat tidak menunjukkan hasil yang signifikan atau tidak berbeda nyata pengaruhnya terhadap produktivitas getah pinus. Sedangkan Kelompok atau ulangan, kelas umur dan interaksi perlakuan (T*K) menunjukkan hasil berbeda nyata pada pengujian RAK taraf uji 5%.
2. Produktivitas getah pinus pada KPH Kedu Utara di wilayah BKPH Wonosobo, BKPH Ambarawa, BKPH Magelang dan BKPH Candiroto pada petak-petak sample menunjukkan rata-rata produktivitas tertinggi yaitu 0,226 kg/phn/bln pada perlakuan (T2K3) dan terendah perlakuan (T3K2) 0.037 kg/phn/bln.
3. Interaksi perlakuan yang memiliki efektivitas lebih dari nilai normal TVL getah pinus adalah perlakuan (T1K2) 209,13%, (T1K3) 223,36%, (T2K2) 104,29%, (T2K3) 206,17% dan (T3K3) 163,50% sedangkan yang dibawah adalah perlakuan (T1K1) 72,80%, (T2K1) 68,05%, (T3K1) 45,92% dan (T3K2) 31,40%.

B. Saran

Penelitian ini akan menjadi sempurna jika dapat dilakukannya pembuatan petak ukur permanen dalam setiap petak pada setiap umur dan interval ketinggian yang lebih dipersempit untuk mengetahui lebih detail produktivitas pohon per pohon dan variasi data yang lebih banyak. Perlunya data produksi dari tahun ke tahun pada petak yang sama akan mendukung dalam penelitian terkait produktivitas getah pinus di KPH Kedu Utara.